

Laporan Pengabdian Pada Masyarakat

DESKRIPSI PENTAS TARI
Sebagai Pengrawit (Pendukung Karawitan)

Pentas Seni Tari
Disajikan dalam Sebuah Pergelaran Seni
di STSI Surakarta, 29 April 2010



Oleh:

Dr. Sutiyono
NIP. 19631002 198901 1 001

JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010

DESKRIPSI PENTAS TARI

Sebagai Pengrawit (Pendukung Karawitan)

A. Pengantar

Satu bentuk pertunjukan dalam pertunjukan seni ini ditampilkan tari srimpi Irim-irim. Bentuk tariannya adalah tari klasik dan merupakan salah satu bentuk tari putri yang berasal dari istana Kasultanan Yogyakarta. Pada umumnya, tari srimpi di istana Kasultanan Yogyakarta menggambarkan peperangan antara prajurit wanita yang satu dengan prajurit wanita yang lain.

Isi cerita dalam tari Srimpi Irim-irim adalah peperangan prajurit wanita di negara Kuperman. Sebagai raja, Wong Agung sedang menerima kedatangan putrinya Dewi Kuraisin. Untuk membantu ibunya bernama Putri Karsinah dan Putri Parangakik. Ketiga putri ini memasuki istana Madayin hendak menculik Dewi Marpinjun. Kedatangan mereka diketahui putri Kendhabumi bernama Dewi Banawati. Terjadilah peperangan antara Dewi Kuraisin dengan Dewi Banawati. Dewi Banawati dapat ditakhlukkan.

Dalam kesempatan ini, tari srimpi Irim-irim langsung dipentaskan di pendopo, STSI Surakarta. Kegiatan ini berupa pentas seni tari bedhaya Srimpi Irim-irim. Untuk menikmati tari srimpi ini, baik penonton maupun pengrawit dan penari harus memperhatikan irama gendhing dengan khidmat, terlebih karena isi ceritanya digambarkan melalui gerak-gerak yang simbolis.

B. Sebagai Pengrawit (Pendukung Karawitan)

Sebagai pendukung pentas dalam sebuah pertunjukan seni, penulis sebagai pendukung karawitan masuk dalam Tim Kesenian yang berasal dari Jurusan Pendidikan

Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Pentas seni tari ini diselenggarakan di di STSI Surakarta, tanggal 29 April 2010. Penulis dalam hal ini bertindak sebagai pengrawit atau pendukung karawitan bersama dalam satu tim musisi yang bertugas membunyikan gamelan Jawa.

Tim seni karawitan terdiri dari 17 orang yang terlibat ikut dalam satu tim membunyikan gamelan Jawa dengan perincian sebagai berikut:

1. Dr. Sutiyono, M. Hum membawakan instrumen rebab
2. Dra. Sunarti membawakan tembang Jawa/sindhèn
3. Saptomo, M.Hum membawakan instrumen demung¹
4. Drs. Bambang Suharjana, M.Sn membawakan instrumen gambang
5. Drs. Kusnadi, M.Pd membawakan tembang Jawa/wiraswara
6. Naung Sunu Prasetyo membawakan instrumenkendhang
7. Agus Kurniawan membawakan instrumen saron²
8. Aldira Putri membawakan instrumen boanangbarung
9. Heni Puji Astuti membawakan tembang Jawa/wiraswara
1. Novarina Roh Hadardei membawakan instrumen saron penerus
11. Adi Sulistyو membawakan instrumen gender barung
12. Narendra Widiasmoro membawakan instrumen kenong
13. Indra Oktora membawakan instrumen saron penerus
14. Rayi Denok Sunestri membawakan instrumen slenthem
15. Ganes Wara Sayekti membawakan tembang Jawa/wiraswara

C. Aktivitas Pendukung Karawitan

Sebelum pentas dimulai, tim kesenian yang terdiri dari para penari dan pengrawit berganti busana dan berhias di ruang hias, letaknya di sebelah tenggara pendopo STSI

Surakarta. Terutama para pengrawit putri berhias terlebih dahulu, sedangkan pengrawit pria berhias secukupnya. Busana yang dikenakan oleh pengrawit putra terdiri dari blangkon, surjan, dan kain jarik. Busana pengrawit putri mirip dengan yang dikenakan oleh para pesindhen, terdiri dari baju brokat, kain jarik, dan rambut digelung atau disanggul.

Tim kesenian dari Universitas Negeri Yogyakarta ditetapkan mendapat giliran pentas pada jam 22.00. Sekitar jam 22.00 kurang sedikit, seluruh personil pengrawit dan sindhen harus sudah siap di panggung yang telah disiapkan, yaitu berada di pendopo STSI Surakarta. Di tempat ini, instrumen-instrumen gamelan Jawa diletakkan. Di bagian panggung paling depan merupakan tempat sindhen dan wiraswara, dan di belakangnya terlihat instrumen gamelan Jawa ditata memenuhi panggung. Terutama instrumen gong berada di paling ujung belakang.

Ketika waktu telah menunjukkan jam 22.00 tepat, maka tim seni karawitan membunyikan gendhing gendhing ladrang gatibrangta dengan tangga nada pelog pathet barang. Gendhing ini dipergunakan untuk mengiringi para penari Srimpi Irim-irim untuk kapang-kapang maju, dan dilanjutkan gendhing Irim-irim, Idrang Widanti, dan diakhiri ayak-ayakan.

Ladrang Gatikumuncar Pl. Br

Buka:	-	-	5	-	5	7	5	6	-	-	2	7	3	2	7	6
	-	6	7	5	-	6	7	2	3	3	2	7	5	5/5	5	5/5
A	-	+	-		-	+	-	N	-	+	-	P	-	+	-	N
	-	5	-	7	-	5	7	6	-	-	2	7	3	2	7	6
	-	+	-	P	-	+	-	N	-	+	-	P	-	+	-	N
	-	6	7	5	-	6	7	2	3	3	2	7	6	5	3	(5)

B - 5 - 7 - 5 7 6 - - 2 7 3 2 7 6
 - 6 7 5 - 6 7 2 3 3 2 7 6 5 3 (5)

C. 6 6 - 7 5 6 7 6 4 3 4 3 2 7 5 6
 - 6 7 2 - 3 2 7 4 3 4 3 2 7 5 (6)

D. 3 5 3 5 6 7 5 6 - - 2 7 3 2 7 6
 - 6 7 5 - 6 7 2 3 3 2 7 6 5 3 (5)

Gendhing Irim-irim Pl. Br

Lamba:

- 3 - 7 - 3 - 2 - 3 - 6 - 3 - 2
 - 3 - 2 - 7 - 6 - 5 - 6 - 3 - 2
 - 3 - 5 - 5 - 6 7 7 3 2 6 3 5 6
 3 5 6 7 6 5 3 2 7 2 7 6 7 2 3 (2)

Dados:

- 3 - 7 - 3 - 2 - 3 5 6 7 6 3 2
 3 2 3 - 3 2 7 6 5 7 5- 6 3 5 3 2
 3 5 - - 5 5 - 6 7 7 3 2 6 3 5 6
 3 5 6 7 6 5 3 2 7 2 7 6 7 2 3 (2)

Dhawah:

- 3 - 7 - 3 - 2 - 3 - 6 - 3 - 2
- 3 - 2 - 7 - 6 - 7 - 6 - 3 - 2
- 6 - 5 - 6 - 5 - 7 - 2 - 7 - 6
- 2 - 7 - 3 - 2 - 7 - 6 - 3 - 2

Ldrang Widanti

7 5 6 3 7 2 7 6 7 5 6 3 7 2 7 6
3 5 6 5 2 3 5 6 7 2 7 6 3 5 3 2
5 3 2 7 3 5 3 2 5 3 2 7 3 5 3 2
- - 2 7 6 7 2 3 7 2 7 6 5 3 5 6

Ayak-ayak:

- 7 - 7 - (7)
- 2 - 7 - 2 - 7 - 2 - 7 - 2 - 7
- - 7 - 7 7 6 7 2 2 - - 2 2 3 2
3 5 - - 5 5 - 6 7 2 - - 2 2 3 2

6	6	-	3	5	6	7	6	7	6	7	-	7	6	5	6
5	3	2	-	2	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2
7	7	-	-	7	7	6	7	2	2	-	-	2	2	3	2
6	5	3	5	2	3	5	3	5	6	5	3	5	6	5	3
5	6	7	-	7	6	5	6	5	3	2	4	2	3	2	7
3	2	6	5	3	5	6	7	3	2	6	5	3	5	6	7
3	3	-	5	2	3	5	3	5	6	5	3	5	6	5	3
5	6	7	-	7	6	5	6	5	3	2	4	2	3	2	7

Srepegan

-	2	-	3	-	2	-	7	-	2	-	3	-	2	-	7
-	3	-	5	-	2	-	3	-	5	-	6	-	5	-	3
-	5	-	6	-	5	-	3	-	5	-	6	-	7	-	6
-	5	-	6	-	7	-	6	-	5	-	3	-	2	-	7

Suwuk:

4	3	4	-	4	3	4	-	2	3	5-	3	-	2	-	7
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	---	---	---	---	---